

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SANTRI
TERHADAP KITAB MABADIUL FIQHIYAH DENGAN
METODE SOROGAN DI PONDOK PESANTREN AL-AZIZ
DAMPIT MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

Nahhdiyatul Bahiyah

NIM : 21862081132



PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS RADEN RAHMAT MALANG

2025

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SANTRI TERHADAP KITAB
MABADIUL FIQHIYAH DENGAN METODE SOROGAN DI PONDOK
PESANTREN AL-AZIZ DAMPIT MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

NAHHDIYATUL BAHIYAH

NIM :21862081132

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SANTRI TERHADAP KITAB
MABADIUL FIQHIYAH DI PONDOK PESANTREN AL-AZIZ DAMPIT
MALANG**

SKRIPSI

Oleh

NAHHDIYATUL BAHIIYAH

NIM:21862081132

Telah dipriksa dan disetujui dan diuji

Malang, 8 Mei 2025

Dosen Pembimbing



EKO YUSUF WAHYUDI

NUPTK : 1460765666130232

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SANTRI
TERHADAP KITAB MABADIUL FIQHIYAH DENGAN
METODE SOROGAN DI PONDOK PESANTREN AL-AZIZ
DAMPIT MALANG

NAHHDİYATUL BAHİYAH

NIM: 21862081132

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 08 Mei 2025 Dan telah diterima Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

DEWAN PENGUJI

Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd
NUPTK. 1460765666130232
(Ketua /Penguji)

Mohammad Fadil, S.Pd.I.,M.Pd
NIDN. 0703048006
(Sekretaris /Penguji)

Dr. Sutomo, M.Sos
NIDN. 2119027701
(Penguji Utama)

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Siti Muawanatul H., S.pd.I, M. Pd
NIDN. 2104058501

M. Arif Nasrudin, M.Pd.I.,
NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nahhdiyatul Bahiyanh
NIM : 21862081132
Program Setudi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Kitab Mabadiul Fiqhiyah dengan Metode Sorogan di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit Malang

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku

Malang, 8 Mei 2025



Nahhdiyatul Bahiyah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tiada kata yang paling indah yang senantiasa penulis panjatkan melainkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni dengan tersiarnya agama Islam. Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini penyusun menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu, memberikan bimbingan dan arahan. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yayasan Universitas Islam Raden Rahmad
2. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid SE.M.Si selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmad Malang.
3. Ibu. Dr Siti Muawanatul Hasanah M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kislaman
4. Bapak Muhammad Arif Nasrudin, S.Pd.I., M.pd. I selaku Kaprodi PAI.
5. Bapak Eko Yusuf Wahyudi, S.Pd.I., M.pd selaku dosen pembimbing peneliti yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan.

6. Segenap dosen dan Staff Universitas Islam Raden Rahmad
7. K.H. Said Abdullah selaku pengasuh Pondok pesantren Al-Aziz Dampit yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Aziz
8. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa semangat dan dukungan tanpa henti.
9. teman-teman seperjuangan kelas PAI C yang telah memberikan dukungan, kebahagiaan, dan motivasi dalam berjuang bersama yang tidak akan terlupakan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan demi terwujudnya karya ilmiah yang lebih baik dimasa mendatang, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya Amin Ya Rabbal 'Alamin.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Malang, 8 Mei 2025

Peneliti

ABSTRAK

Bahiyah, Nahhdiyatul. 2025. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Kitab Mabadiul Fiqhiyah Dengan Metode Sorogan Di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit Malang." Sekripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Pembimbing: Bapak Eko Yusuf Wahyudi M.Pd

Kata Kunci: Metode sorogan, pemahaman santri, Mabadiul Fiqhiyah,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab *Mabadiul Fiqhiyah* melalui metode sorogan di Pondok Pesantren Al-Aziz, Dampit, Malang. Kitab *Mabadiul Fiqhiyah* merupakan salah satu kitab dasar dalam kajian ilmu fikih yang memerlukan pemahaman mendalam dari para santri. Metode sorogan dipilih karena memiliki pendekatan individual, di mana santri membaca langsung di hadapan guru dan mendapatkan koreksi serta penjelasan secara langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode sorogan mampu meningkatkan pemahaman santri secara signifikan. Hal ini terlihat dari kemampuan santri dalam membaca, menerjemahkan, dan memahami isi kitab secara lebih baik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode sorogan secara rutin. Selain itu, metode ini juga membentuk kedekatan antara guru dan santri serta meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam belajar.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Bahiyah, Nahhdiyatul. 2025. "*Efforts to Improve Students' Understanding of the Book Mabadi' al-Fiqhiyyah Through the Sorogan Method at Al-Aziz Islamic Boarding School, Dampit, Malang.*" Undergraduate Thesis. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Supervisor: Mr. Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd.

keywords: Sorogan Method, Students' Understanding, Mabadiul Fiqhiyah

This study aims to examine the efforts to improve students' understanding of the *Mabadiul Fiqhiyyah* book through the sorogan method at Al-Aziz Islamic Boarding School, Dampit, Malang. The *Mabadiul Fiqhiyyah* book is one of the foundational texts in Islamic jurisprudence studies that requires deep comprehension by students. The sorogan method is chosen because it emphasizes an individualized learning approach, where students read directly in front of the teacher and receive immediate corrections and explanations. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that the sorogan method significantly enhances students' understanding. This is evidenced by improvements in students' abilities to read, translate, and comprehend the contents of the book after regularly participating in sorogan-based learning sessions. Moreover, this method fosters a closer relationship between teacher and student, and cultivates discipline and responsibility in learning.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

”خُطْوَةٌ صَغِيرَةٌ الْيَوْمَ هِيَ بَدَايَةُ إِنجَا، وَزَعْظِي، وَم فِي الْعَدِ“

“Langkah kecil hari ini adalah awal dari pencapaian besar esok hari”



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

Cover	1
LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	x
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Kontek peneliti	1
B. Tujuan Peneliti	6
C. Kegunaan penelitian	7
D. Ruanglingkup Penelitian	8
E. Definisi Istilah	8
F. Penelitian Terkait	11
G. Sistematika Penelitian	15
BAB II	18
KAJIAN PUSTAKA	18
A. Pengertian pemahaman	18
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33

A. Desain Penelitian	33
B. Kehadiran Peneliti	34
C. Lokasi Peneliti	35
D. Sumber Data	36
E. Prosedur Pengumpulan Data	38
F. Analisis Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	42
H. Tahap-Tahap Penelitian	46
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Objek Penelitian	48
B. Paparan Data dan Analisis	54
C. Pembahasan	63
BAB V	70
PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76
RIWAYAT HIDUP	84

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam tradisional memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman keagamaan santri, terutama dalam bidang fikih. Kitab *Mabādi'ul Fiqhiyah* merupakan salah satu kitab dasar yang diajarkan untuk memperkenalkan prinsip-prinsip fikih kepada santri pemula. Namun, dalam praktiknya, banyak santri menghadapi kesulitan dalam memahami isi kitab tersebut, terutama karena keterbatasan dalam penguasaan bahasa Arab dan ilmu alat seperti nahwu dan sharaf.

Menuntut ilmu, khususnya ilmu agama seperti fikih, merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Allah SWT berfirman :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ؕ ۙ قُلُوْلَ نَفَرًا مِّنْ كُلِّ فِرْقَةٍ ؕ ۙ اِمْنَهُمْ طَآئِفَةٌ لِّبَيِّنَاتٍ فِى الدِّينِ وَلِيُنذِرُوْا قَوْمَهُمْ اِذَا رَجَعُوْا اِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُوْنَ

Artinya:

"Tidak sepatutnya bagi orang-orang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama (liyatafaqqahuu fid-diin) dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.¹

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta:PT. Bumi Restu Grafika, 2002), Surah At-Taubah:122.

Pondok pesantren adalah lembaga Pendidikan yang dipimpin oleh seorang ulama atau kyai yang didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan yang melibatkan santri dan kyai.² Melalui jalur pesantren peserta didik atau santri akan dididik mandiri dan dituntut mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren yaitu mengikuti pelajaran tentang agama islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk dirinya sendiri dan lingkungan sekitar.

Pendidikan islam di Indonesia telah berjalan selama dengan umur kemerdekaan Negara Indonesia, hal ini karena dalam faktor sejarah disebutkan bahwa benih-benih dari Pendidikan islam adalah munculnya semangat untuk merdeka. Benih-benih nasionalisme muncul dari lembaga pendidikan islam waktu itu, dari pesantren, dan masjid, sehingga sangat logis apabila kolonial sangat mengekang keberadaan lembaga pendidikan islam waktu itu.³

Berdasarkan paparan di atas, pendidikan Islam merupakan upaya atau rencana dalam menyiapkan peserta didik atau santri untuk mengenal, memahami, menghayati, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya yaitu Qur'an, Hadits dan juga beberapa kitab yang dikenal dengan kitab kuning yang di dalamnya menerangkan tentang teori-teori fiqih dan hukum-hukum fiqih melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran, dan berbagai latihan.

² Dhofier, Zamakhasari. *Tradisi pesantren*. (Jakarta:LP3IS,1994) hal 152

³ Muhaimin 2004 Wacana Pengembangan Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka belajar

Al-Qur'an adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawattir. Dimana didalamnya terdapat pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki. Al-Qur'an salah satu bukti bahwa Islam merupakan satu-satunya agama yang benar dan cocok dijadikan sebagi pedoman manusia.⁴

Hadits menurut bahasa sesuatu yang dibicarakan dan dinukil sedikit ataupun banyak. Sedangkan menurut istilah apa yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik berupa perbuatan, ucapan, penerapan, atau sifat beliau. Baik sebelum kenabian atau sesudah kenabian.⁵

Kitab kuning adalah kitab yang berpodoman pada Al-Qur'an dan hadist yang ditulis oleh para ulama-ulama terdahulu dalam bentuk jilidan baik dicetak dengan kertas kuning maupun kertas putih. Merupakan ajaran Islam yang hasil dari interpretasi ulama dari kitab-kitab yang ada. Dengan demikian Al-Qur'an, Hadist, dan kitab fiqh merupakan sumber tentang hukum-hukum fiqh. Al-Qur'an, Hadist dan Kitab Fiqih ketiganya merupakan poin penting atau sumber primer tentang masalah fiqh, baik dakwah, alat (nahwu dan shorof), ilmu fiqh, ilmu tauhid, dan ilmu akhlaq. Adapun pada peneliti ini penulis menekankan pada pembelajaran tentang ilmu fiqh yan menjalankan metode sorogan. Metode sorogan merupakan ciri khas pondok pesantren.

⁴ Liliek Chana, Syaiful. Ulum Al-Qur'an. (Kopertais Wilayah IV Surabaya, 2013). Hal 1

⁵ Al-Qaththhan, Syaikh Manna'. Pengantar studi ilmu hadits. (Jakarta Tiamur: 2015) hal 25

Setiap pondok pesantren mempunyai metode tersendiri dalam mengajarkan agama terhadap santrinya, yaitu salah satunya dengan metode sorogan. Dalam proses pembelajaran metode mempunyai kedudukan yang sangat penting untuk mencapai tujuan. Metode jauh lebih penting dibanding materi cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi oleh santri/peserta didik walaupun sebenarnya materi yang disampaikan tidak terlalu menarik.⁶

Kata sorogan berasal dari Bahasa Jawa “nyorog” yang artinya menyodorkan kitab kepada ustad/ustadzah sehingga mendapat bimbingan dan pembelajaran. Jadi metode sorogan ini adalah seorang santri menghadap ustad/ustadzah dengan membawa kitab yang akan dipelajari, dan kemudian ustad/ustadzah membaca dan memberikan arti beserta maknanya. Setiap santri menyimak dan memperhatikan.⁷

Dengan menggunakan metode sorogan, setiap santri akan mendapat kesempatan untuk belajar langsung dengan ustad/ustadzah. Setelah itu santri mengulang Kembali semua yang telah disampaikan oleh ustad/ustadzah. Inilah yang disebut “nyorog”. Metode ini cukuplah sulit, karena membutuhkan ketenangan, kesabaran, dan ketekunan santri.

Metode ngaji sorogan ini dilakukan dengan beberapa kelompok, dan kelompok tersebut hanya terdiri dari 1-10 santri. Didalam metode sorogan

⁶ Mahmud, Strategi Pembelajaran di Pesantren, (Yogyakarta:LkiS,2011,hal 65

⁷ Zamakhsari Dhofier, Tradisi Pesantren:Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai, (Jakarta:LP3ES, 2011),hal. 52.

ini ada juga sesi santri maju satu persatu untuk membaca kitab yang telah dipelajari tersebut. Metode sorogan ini hanya fokus pada satu kitab, huruf per huruf dikupas, kalimat per kalimat dimaknai.

Metode ngaji sorogan ini kerap dilakukan di pondok pesantren-pesantren salaf. Metode ini telah dikenal sejak Pendidikan Islam dilangsungkan di mushola, saat anak-anak belajar Al-Qur'an kepada seorang Ustad atau kyai di kampung-kampung. Pada zaman dulu, di sana seorang Ustad atau Kyai membacakan ayat Al-Qur'an terlebih dahulu, kemudian muridnya mengikuti dan menirukan secara berulang kali. Namun, lama-kelamaan metode ini dipraktikkan di pondok pesantren.⁸

Metode ini pernah diilustrasikan oleh Abu Bakar Aceh sebagaimana dikutip Ridwan Nasir. Dalam mengadakan pengajian sorogan, guru atau kiyai biasanya duduk di atas sepotong sajadah atau sepotong kulit kambing atau biri-biri, dengan sebuah atau dua buah bantal dan beberapa jilid kitab disampingnya yang diperlukan. Sementara muridnya duduk mengelilinginya. Ada yang bersimpul, ada yang berpotong dagu, bahkan ada yang bertelungkup setengah berbaring.⁹

Metode sorogan ini sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW yang lebih dikenal dengan Halaqoh. Para sahabat yang duduk melingkari Rasulullah.

⁸ Zamakhsari Dhofier, Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai, (Jakarta: LP3ES, 2011, hal. 50-51

⁹ Ridwan Nasir, Metode Tradisional dalam Pendidikan Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003) hal. 122

Salah satu bukti bahwa metode sorogan ada pada zama Nabi ialah ketika Rasulullah membacakan firman Allah kepada para sahabatnya, yaitu Zaid bin Tsabit yang menuliskan ayat-ayat tersebut diatas pelapah kurma, batu, dan media tulis lainnya.

Qodry A. Azizy menilai bahwa metode sorogan lebih efektif dari pada metode yang lain dalam dunia pesantren. Dengan cara santri menghadap kyai atau ustadz secara individual untuk menerima pembelajaran secara langsung, kemampuan peserta didik atau santri dapat terkontrol oleh kyai dan ustadznya.¹⁰ Sistem ini memungkinkan seorang guru pengawas, menilai dan membimbing secara maksimal.

Guru tidak hanya sekedar mengetahui siswa, tetapi juga tentang kepribadian, sifat, karakter sebagai pribadi yang utuh.¹¹ Manfaat secara ringkas dari metode sorogan ini memungkinkan hubungan kyai dengan peserta didik atau santri menjadi dekat, dan peserta didik atau santri mendapat penjelasan yang pasti tentang suatu kitab karena berhadapan dengan ustad atau ustadzah secara langsung dan mampu mengukur kepahaman sendiri, dan jika pemahaman ini andaikan benar, maka oleh guru akan dibenarkan, dan Ketika pemahaman itu salah, maka oleh ustad dan ustadzah akan dibenarkan atau diluruskan. Berdasarkan observasi penulis, peserta didik atau santri dalam pembelajaran kitab fiqih lebih mudah

¹⁰ Ahmad Qodri A. Aziziy, *Islam dan Permasalahan Sosial: Mencari Jalan Keluar*, (Yogyakarta, LKIS, 2000).Hlm. 106

¹¹ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002),hlm. 28-29

dipahami dengan menggunakan metode sorogan di pondok Pesantren Al-Aziz Dampit.

Berdasarkan dari hasil beberapa fakta yang terjadi, penulis termotivasi untuk mengambil judul skripsi, “ *Upaya Meningkatkan Kepahaman Santri Terhadap Kitab Mabadiul Fiqhiyah dengan metode sorogan Di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit Malang*” peneliti ingin menindak lanjuti bagaimana kondisi di lapangan yang sesungguhnya



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana upaya metode sorogan pada pembelajaran kitab Mabadiul

Fiqhiyah di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit Malang ?

2. Apa dampak dari upaya metode sorogan pada pembelajaran kitab mabadiul fiqhiyah di pondok pesantren Al-Aziz Dampit Malang?
3. Apa faktor pendukung upaya metode sorogan pada pembelajaran kitab Mabadiul Fiqhiyah di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan peneliti sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan bagaimana upaya santri dalam memahami kitab Mabadiul Fiqhiyah di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit Malang.
2. Untuk mendiskripsikan dampak upaya metode sorogan pada pembelajaran kitab mabadiul fiqhiyah di pondok pesantren Al-Aziz Dampit Malang.
3. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung upaya metode sorogan pada pembelajaran kitab Mabadi Fiqih di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahwa pertimbangan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya tentang penerapan metode sorogan dalam pembelajaran fiqih menggunakan kitab Mabadiul Fiqhiyah di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit Malang.

2. Secara Praktis

1. Lembaga atau Yayasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan tindakan demi mencapai peningkatan hasil belajar peserta didik atau santri dalam memahami kitab mabadi fiqih.

2. Kyai atau Ustadz

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber dalam model pendekatan yang digunakan untuk memahami peserta didik atau santri dalam pembelajaran kitab mabadi fiqih.

3. Peserta didik atau santri

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang berguna bagi santri untuk menerapkan metode ngaji sorogan agar dapat meningkatkan kualitas dalam memahami kitab mabadiul fiqhiyah. Peserta didik atau santri.

4. Penulis Hasil

penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan penulis yang berkaitan dengan metode ngaji sorogan untuk meningkatkan kepahaman peserta didik atau santri dalam kitab mabadiul fiqhiyah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan tema yang diangkat dalam penelitian ini yaitu tentang metode sorogan, maka ruang lingkup penelitian ini akan membahas tentang metode sorogan dalam meningkatkan peserta didik dalam memahami kitab mabadiul fiqhiyah di pondok pesantren Al-Aziz Dampit.

F. Definisi istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman arti yang terkandung dalam judul maka diperlukan definisi istilah dari studi penelitian ini, Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah:

1. Upaya meningkatkan pemahaman

Untuk berbagai strategi dan Tindakan yang dilakukan oleh pengajar (ustadz/kyai) untuk meningkatkan kedalaman pengertian santri terhadap materi yang diajarkan. Dalam konteks ini, Upaya tersebut berupa pelaksanaan metode tertentu (metode sorogan) yang disertai evaluasi dan pemantauan hasil belajar santri. metode ngaji sorogan untuk mencapai tujuannya dalam meningkatkan peserta didik untuk memahami kitab mabdiul fiqhiyah di pondok pesantren Al-Aziz Dampit.

2. Metode Sorogan

Metode adalah cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹² Sedangkan ngaji sorogan adalah seorang santri langsung menghadap kyai atau ustadz secara tatap muka dan disini peserta didik atau santri membaca, kemudian disimak oleh gurunya. Dari penjelasan diatas maka, metode ngaji sorogan adalah suatu proses yang dilakukan agar mencapai tujuan. Dengan demikian yang dimaksud metode ngaji sorogan dari penelitian ini, yaitu proses belajar yang bertujuan untuk meningkatkan peserta didik atau santri untuk memahami kitab mabadi fiqih di pondok pesantren Al-Aziz Dampit.

3. Meningkatkan

Meningkatkan berasal dari kata tingkat, menurut seorang ahli bernama Adi S dalam bukunya mengatakan bahwa peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susuna.¹³ Dan meningkatkan adalah bentuk kerja untuk membuat sebuah peningkatan yang berarti kemajuan. Jadi yang dimaksud meningkatkan di sini adalah meningkatkan peserta didik atau santri untuk memahami kitab mabadi fiqih.

4. Kitab Mabadiul Fiqihyah

¹² Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hal.147

¹³ Adi S, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 67

Kitab Mabadiul Fiqhiyyah adalah kitab yang bermadzhab Imam Syafi'i yang disusun oleh Umar Abdul Jabbar yang membahas tentang ibadah yang dilakukan keseharian, seperti: Thaharah, najis, istinja', mandi wajib, tayamum, shalat, zakat, puasa, haji, dll. Dari penjelasan di atas, maka penulis memilih meneliti kitab mabadi fiqih karena untuk meningkatkan peserta didik dalam memahami hukum-hukum dalam islam atau tata cara ibadah dalam sehari-hari,

5. Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit

Istilah pondok berasal dari Bahasa arab yaitu, Funduq yang berarti hotel, tempat bermalam. Istilah pondok diartikan juga dengan asrama. Dengan demikian, pondok mengandung makna sebagai tempat tinggal. Sedangkan pesantren berasal dari kata Santri, dengan awalan pe dan akhiran anyang yang berarti tempat tinggal santri. Dengan demikian pesantren mempunyai arti tempat orang berkumpul untuk belajar agama Islam.¹⁴

G. Penelitian Terkait

NO	Nama Peneliti danTahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan penelitian

¹⁴ Haidar Putra Daulay, Sejarah Pertumbuhan dan Pemabruan Pendidikan Islam di Indonesia, Prana Media Group, Jakarta, 2007, hal 61-62

1.	Muhamad Kholil 2020	Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaranm Kitab Fthul Qorib di Pendidikan kesetaraan Tingkat Ulya Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Islam Poncogati Curahdami Bondowoso	Penerapan metode sorogan dilaksanakan sejak tahun 1997 oleh pihak yang berkompeten dibidangnya dan mata pelajaran yang terjadwal sedangkan metode ini dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas dengan cara santri satu persatu maju ke kyai atau ustadznya untuk membaca dan menyetorkan	Persamaan dengan muhamad kholil sama-sama menggunakan penelitian kualitatif,metode ini memberikan kontribusi terhadapeningkatan kualitas pembelajaran kitab kuning di pesantren. Dan perbedaanya yaitu metode ini berfokus padapendidikan kesetaraan tingkat ulya.
----	------------------------	--	--	---

			<p>beberapa baris tulisan dalam fathul qorib tanpa harokat dan terjemah serta menjalankan maksud dari tulisan tersebut</p>	
2	Susanto 2018	Implementasi metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren nurul ikhlas jepara	Menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning dengan metode sorogan berjalan dengan baik dan lancar, sehingga sangat mendukung santri dalam membaca maupun memahami	Persamaanya, dengan susanto 2018 sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, metode sorogan sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman peserta didik memahami kitab. Dan perbedaanya yaitu lokasi penelitian dan metode di gunakan

			<p>kitab kuning oleh susanto hanya dengan metode metode sorogan. sorogan santri, santri lebih aktif dalam membaca kitab kuning, ini disebabkan karena proses pelaksanaan pembelajaran secara individual</p>	
3	Handayani, I, N 2019	Metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca al quran pada anak	Proses penerapan metode sorogan di TK Nurul Ummah kota gede yogyakarta yaitu terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan	Persamaan dengan handayani sama metode sorogan digunakan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dan perbedaannya adalah kemampuan dalam Handayani adalah

		akhir.penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca al quran di TK Nurul Ummah kota gede jogjakarta pada awalnya masuk TK anak belum memiliki kemampuan membaca al-quran pada kelompok B menunjukkan bahwa 34 anak dapat melampaui target	meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dan berbeda dalam lokasi penelitian.
--	--	---	--

			yang sudah ditentukan oleh TK
--	--	--	-------------------------------------

H. Sistematika penulisan

Untuk mendapatkan gambaran tentang penulisan skripsi ini, yang secara garis besar terdiri dari lima bab, yaitu

BAB I Pendahuluan terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, dan sistematika penulisan,

BAB II Kajian pustaka skripsi, kajian pustaka menjadi dasar dalam penelitian.

Kajian pustaka yang benar, maka akan diperoleh data yang benar pula. Bab ini membahas beberapa teori yang bisa mendukung penerapan metode ngaji sorogan dalam meningkatkan peserta didik untuk memahami kitab mabadiul fiqhiyah di pondok pesantren Al-Aziz

Dampit Malang

BAB III Metode penelitian. Membahas tentang cara melakukan penelitian yang terdiri atas : desain penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap tahap penelitian.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini memuat tentang laporan mengenai hasil-hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian. Terdiri dari tiga bab, yang pertama Gambaran Obyek Penelitian, yang kedua paparan data dan Analisis Data, dan ketiga pembahasan.

BAB V Penutup yang berisi semua rangkaian pembahasan dari Bab 1 sampai Bab v. bagian penutup atau bab terakhir ini terdiri dari dua sub, yaitu kesimpulan dan saran.